

***THE EFFECT OF TIME DISCIPLINE ON THE ACHIEVEMENT OF
TAHFIZH'S TARGET IN THE FINAL SEMESTER
(Case Study of Student IIQ Jakarta Faculty of Tarbiyah Study Program PAI Class
of 2017)***

**PENGARUH KEDISIPLINAN WAKTU TERHADAP PENCAPAIAN TARGET
TAHFIZH DI SEMESTER AKHIR
(Studi Kasus Mahasiswi IIQ Jakarta Fakultas Tarbiyah Prodi PAI Angkatan
2017)**

<https://uia.e-journal.id/alrisalah/article/1787>

DOI: 10.34005/alrisalah.v13i1.1787

Submitted: 01-02-2022

Reviewed: 02-02-2022

Published: 04-02-2022

Siti Khaulah Nadhiroh

stkhaulahn@gmail.com

Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Indonesia

Adithiya Warman

adithiyawarman651@gmail.com

Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Indonesia

Abstract

The background of this research is the disciplinary event when students achieve their tahfizh target in the final semester. This study aims to determine the effect of time discipline on the achievement of the tahfizh target in the final semester of IIQ Jakarta Students, Faculty of Tarbiyah, Islamic Studies Study Program Class 2017. This study uses a descriptive quantitative approach, and uses a survey method. The population of this study were students of the Tarbiyah Faculty of Islamic Studies Study Program class of 2017, totaling 115 people. Data collection techniques using observation, interviews and questionnaires. The instrument validity test used Product Moment correlation, and the reliability test used Cronbach's Alpha formula with a total of 89 students as respondents. The analysis assumption test consists of normality test, linearity test and heteroscedasticity test. The hypothesis test of this research is simple linear regression. The results of this study indicate that time discipline has a high enough influence on the achievement of the tahfizh target with a result of 49.9% and the remaining 50.1% is influenced by other factors not examined by the author.

Keywords: *Time Management, Tahfizh, Targets Achievement*



Abstrak

Penelitian ini di latar belakang oleh peristiwa kedisiplinan waktu mahasiswa dalam pencapaian target tahfizhnya di semester akhir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan waktu terhadap pencapaian target tahfizh di semester akhir pada Mahasiswi IIQ Jakarta Fakultas Tarbiyah prodi PAI Angkatan 2017. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, dan memakai metode survei. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswi Fakultas Tarbiyah Prodi PAI angkatan 2017 yang berjumlah 115 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan kuesioner. Uji validitas instrumen menggunakan korelasi Product Moment, dan uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach's dengan jumlah responden sejumlah 89 mahasiswa. Uji asumsi analisis ini terdiri dari uji normalitas, uji linearitas dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis penelitian ini adalah regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedisiplinan waktu memiliki pengaruh yang cukup tinggi terhadap pencapaian target tahfizh dengan hasil sebesar 49,9% dan selebihnya yang berjumlah sebesar 50,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Kata kunci: *Kedisiplinan Waktu, Pencapaian target, Tahfizh*

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki misi penting dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas sebagaimana dijelaskan dalam pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk wadiah serta peradaban manusia yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab (depdiknas, 2003).

IIQ Jakarta merupakan lembaga tingkat tinggi yang memadukan sistem pendidikan dan tahfizh. Hal ini yang menjadi keunikan dan keunggulan IIQ tersendiri khususnya pada bidang tahfizh. Sehingga hal tersebut menjadikan salah satu perbedaan antara IIQ dengan perguruan tingkat tinggi lainnya.

Islam mengajarkan kita untuk benar-benar memperhatikan nilai-nilai kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari agar membangun kualitas kehidupan yang lebih baik sesuai ajaran Islam. Disiplin sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari karena disiplin dapat berpengaruh pada kesuksesan kita dimasa depan.

Disiplin merupakan suatu sikap yang dimiliki setiap orang untuk dapat taat dan bisa mengendalikan diri, agar tetap mematuhi aturan yang telah tersedia. Disiplin biasanya berkaitan dengan pemanfaatan waktu. Seseorang bisa dikatakan disiplin apabila ia bisa mengerjakan sesuatu

pekerjaannya atau tugasnya dengan tepat waktu. Bisa juga dikatakan orang tersebut disiplin, apabila ia telah mematuhi atau bertanggung jawab dengan aturan yang sudah disepekat.

Dalam ajaran Islam, banyak ayat Al-Qur'an yang memerintahkan kita untuk taat pada peraturan yang ditetapkan oleh Allah SWT. Dalam arti lain memerintahkan kita untuk disiplin dalam waktu. Salah satu firman Allah SWT yang terdapat dalam Q.S Al-Ashr [103] :1-3.

وَالْعَصْرِ (١) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (٢) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ (٣)

Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan saling menasehati supaya mentaati kebenaran dan saling menasehati supaya menepati kesabaran. (Q.S. Al-Ashr [103]:1-3)

Berdasarkan ayat diatas mengingatkan kita bahwa pentingnya menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya karena yang berlalu tidak akan pernah bisa kembali, karena orang-orang yang melalaikan waktu adalah orang-orang yang merugi.

Menurut Aditya Firdaus, Kedisiplinan waktu ialah kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan dengan ketepatan waktu yang telah ditentukan atau kemampuan untuk tidak menunda-nunda pekerjaan atau kegiatan yang seharusnya menjadi tanggung jawab seseorang. Sedangkan pencapaian ialah pribadi yang ingin mencapai lebih, berprestasi, orang yang memiliki impian dan sasaran jelas, punya keinginan kuat untuk maju, tidak puas dengan keadaan sekarang, mengalahkannya untuk meraih sesuatu.

Maka dapat penulis simpulkan bahwa kedisiplinan waktu sangatlah penting untuk diterapkan atau dipelihara dalam kehidupan sehari-hari, agar terciptanya suatu rencana dengan baik dan dapat tercapai suatu tujuan. Jika kedisiplinan waktu terus terpelihara oleh setiap individu maka individu akan memiliki tanggung jawab tersendiri untuk mengaktualisasikan waktu individu masing-masing. Hal ini tentu, butuh dorongan eksternal baik dari guru, orang tua, atau lingkungan sekitarnya agar kedisiplinan waktu dapat menghasilkan suatu pencapaian sehingga mendatangkan kebahagiaan dan kesuksesan.

Disiplin terhadap waktu mahasiswa yang baik dapat mendorong mahasiswa untuk meraih pencapaian target tahfizh yang baik pula. Namun kenyataannya, tingkat disiplin waktu mahasiswa di Institut Ilmu Al-Qur'an dan kendala yang terjadi di lapangan saat ini, masih banyak mahasiswa yang sering terlambat datang ke kampus untuk setoran tahfizh, banyak mahasiswa yang kurang bersungguh-sungguh dalam menghafal Al-Qur'an, sebagian mahasiswa sering menunda-nunda tugas/pekerjaan, kurangnya upaya mahasiswa dalam menerapkan kedisiplinan waktu, dan banyak mahasiswa yang turun program tahfizh, yang pada awalnya sebagian mahasiswa tersebut mengambil program (30 juz) dan kemudian turun program di semester akhir. Padahal dengan pola kedisiplinan waktu yang baik maka mahasiswa bisa mendapatkan pencapaian target sesuai yang ia ambil ketika diawal semester sehingga

target tahfizhnya diakhir semester dapat tercapai. Dalam suatu lembaga pendidikan di IIQ program tahfiz merupakan indikator yang sangat penting.

Dalam menjalankan kewajibannya menghafal Al-Qur'an mahasiswi IIQ selalu dihadapkan dengan berbagai tantangan/masalah salah satunya yaitu tantangan/masalah dalam pengelolaan waktu yang kurang disiplin.

Berdasarkan hal tersebut, maka permasalahan ini, dapat dilakukan suatu penelitian untuk mengetahui "Pengaruh Kedisiplinan waktu terhadap pencapaian Target Tahfiz di semester akhir (Studi Kasus Mahasiswi IIQ Jakarta Fakultas Tarbiyah Prodi PAI angkatan 2017)".

B. Metode dan Pendekatan

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Pendekatan kuantitatif deskriptif adalah suatu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek apa adanya. Ciri utama kelompok penelitian kuantitatif yaitu adanya populasi atau sampel, pengujian teori, serta proses kuantifikasi atas jawaban-jawaban dari koesioner atau angket (Deni Darmawan, 2013). Dan Jenis penelitian deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan metode survei.

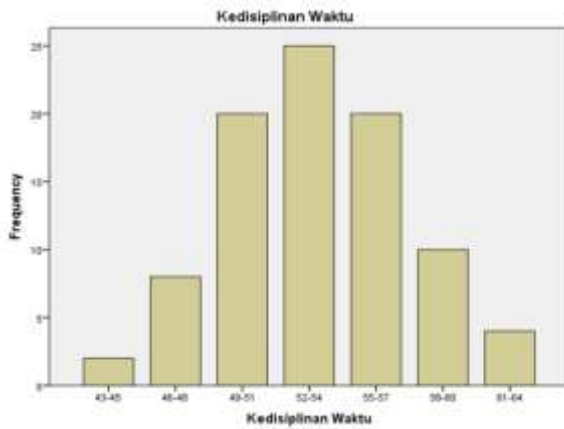
Sementara Data Sekunder yang peneliti yakni berupa catatan wawancara, buku, Jurnal, majalah ilmiah, dokumen-dokumen lainnya, serta dapat juga diperoleh dari e-book dan juga sumber terpercaya lainnya dari internet. Tempat penelitian di Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta yang beralamat di Jl. Ir. Juanda No 70, Ciputat. objek penelitian ini yaitu seluruh mahasiswi semester akhir IIQ Jakarta fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2017.

C. Pembahasan

1. Analisis Deskriptif

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Tarbiyah prodi PAI Angkatan 2017/2018 di IIQ Jakarta. FT adalah suatu lembaga yang bernaung di bidang keguruan dan pendidikan di bawah naungan Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta. Pendidikan PAI adalah salah satu jurusan yang berada di FT. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu Kedisiplinan waktu sebagai variabel X dan Pencapaian target tahfiz sebagai variabel Y. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui data angket Kedisiplinan waktu dan akngket Pencapaian target tahfiz pada mahasiswi IIQ Fakultas Tarbiyah/PAI dengan pertanyaan sebanyak 30 butir dari jumlah responden sebanyak 89 orang.

a. *Kedisiplinan Waktu*



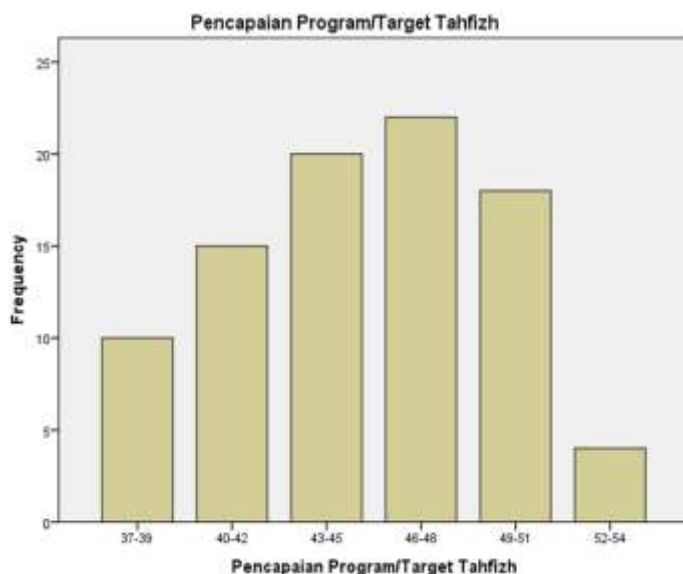
Grafik

1.1

Distribusi Frekuensi Variabel *Kedisiplinan Waktu*

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa persentase jumlah mahasiswi untuk skor kedisiplinan waktu antara 43-45 sebesar 2.2%, untuk yang memiliki nilai antara 46-48 sebesar 8.9%, untuk yang memiliki nilai antara 49-51 sebesar 22.2%, untuk yang memiliki nilai antara 52-54 sebesar 22.8%, untuk yang memiliki nilai antara 55-57 sebesar 22.2%, untuk yang memiliki nilai antara 58-60 sebesar 11.1% dan untuk yang memiliki nilai antara 61-63 sebesar 4.4%. Dari jumlah tersebut dapat diperoleh nilai (mean) adalah 53.33 dengan standar deviasi 4.133, Median 53.00 dan modus 55a.

b. *Pencapaian Target Tahfiz*



Distribusi Frekuensi Variabel Pencapaian target Tahfizh

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa persentase jumlah bahwa persentase jumlah mahasiswi untuk skor pencapaian target tahfizh antara 37-39 sebesar 11.1 %, untuk yang memiliki nilai antara 40-42 sebesar 16.7%, untuk yang memiliki nilai antara 43-45% sebesar 22.2%, untuk yang memiliki nilai antara 46-48% sebesar 24.4%, untuk yang memiliki nilai antara 49-51 sebesar 20.0%. dan untuk yang memiliki nilai antara 52-54 sebesar 4.4%. Dari jumlah tersebut diperoleh nilai mean adalah 45.29 dengan standar deviasi 4.224, Median 45.00 dan modus 45a.

2. Hasil Penelitian

Adapun hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan dan dalam prose perhitungannya menggunakan SPSS versi 22 hasilnya dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel

2.1

Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.924	6.915		1.146	.255
<i>Self Concept (X)</i>	.696	.079	.687	8.812	.000

a. Dependent Variable: Pencapaian Target Tahfizh (Y)

Hasil perhitungan koefisien regresi sederhana diatas memperlihatkan nilai koefisien konstanta sebesar 17.468. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada Kedisiplinan Waktu (X) maka nilai konsisten Pencapaian Target Tahfizh (Y) adalah 0,522.

Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka dapat dikatakan bahwa Kedisiplinan Waktu (X) berpengaruh positif terhadap Pencapaian Target Tahfizh (Y). sehingga persamaan regresinya adalah :

$$Y=a+b.X$$

$$Y = 17.468 + 0,522X$$

Langkah kedua yaitu peneliti melakukan Uji t yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi pada variabel *Self Concept* (X) terhadap variabel Minat Menjadi Guru (Y).

Tabel

2.2

Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.924	6.915		1.146	.255
	<i>Self Concept</i> (X)	.696	.079	.687	8.812	.000

a. Dependent Variable: Pencapaian Target Tahfizh (Y)

Dasar Pengambilan Keputusan:

- a. Jika $Sig < 0,05 / Thitung > T_{tabel}$ = Maka terdapat pengaruh
- b. Jika $Sig > 0,05 / Thitung > T_{tabel}$ = Maka tidak terdapat pengaruh.

Berdasarkan hasil diatas, bahwa nilai Sig sebesar $0.00 < 0.05 / Thitung$ sebesar $5.538 > T_{tabel}$ 1,988

Mencari $T_{tabel} = (\alpha/2) ; n-k-1$

= (0,05 ; 89-1-1)

= (0,025 ; 87)

= 1,988

maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Kedisiplinan Waktu terhadap Pencapaian Target Tahfizh pada Mahasiswi IIQ Jakarta Fakultas Tarbiyah Prodi PAI Angkatan 2017. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak..

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.687 ^a	.472	.466	6.444

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Waktu (X)

Dari hasil di atas, didapatkan nilai R Square dari Kedisiplinan Waktu sebesar 0,499 yang artinya pengaruh variabel Kedisiplinan Waktu (X) terhadap variabel Pencapaian Target Tahfizh (Y) sebesar 49,9%. Maka demikian, dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 49,9% dan selebihnya sebesar 50,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pembahasan penelitian

Pada bagian ini menjelaskan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Kedisiplinan waktu terhadap Pencapaian Target Tahfizh di Semester Akhir” adapun jumlah sampel yang menjadi responden penelitian ini sebanyak 89 orang.

Pengaruh Kedisiplinan Waktu terhadap Pencapaian Target Tahfizh

Institut Ilmu Al-Qur'an memiliki program tahfiz yang bermacam-macam dari program 5 juz+ juz 'Amma, program 10 juz+juz 'Amma, program 20 juz+juz 'amma sampai program 30 juz. Maa Syaa Allah tabarakallah.

Salah satu pencapaian target tahfizh dipengaruhi oleh kedisiplinan waktu mahasiswi dalam menghafal. Kedisiplinan waktu dalam hal ini merupakan keadaan mahasiswi yang disiplin terhadap waktu dan taat pada jadwal tahfizh. Dalam keadaan mahasiswi yang selalu disiplin terhadap waktu yang ia gunakan dengan sebaik mungkin, ini akan mendukung sebuah pencapaian target yang maksimal di akhir semester sesuai target yang mahasiswi ambil ketika diawal semester.

Indikator dari pencapaian target tahfizh meliputi: (1) Sikap perilaku yang bertanggung jawab, (2) kemauan Mahasiswi untuk mencapai target yang maksimal, (3) Adanya cita-cita untuk menjadi hafizh Qur'an, (4) Tidak adanya tekanan dalam menghafal, (5) Berusaha keras dan bersungguh-sungguh dalam menghafal.¹

Para penghafal Al-Qur'an baik dilingkungan kampus maupun ditempat tinggalnya ia akan membutuhkan suasana menghafal yang kondusif dan tenang Menghafal Al-Qur'an yang kondusif akan tercipta apabila mahasiswi berdisiplin saat waktunya menghafal. Baik menghafal di dalam kelas maupun di tempat menghafal, kemudian fokus terhadap hafalan yang akan disetorkan, menyetorkan hafalan dengan lancar, selalu hadir setoran sesuai jadwal yang telah ditentukan, mengatur waktu untuk murajaah agar hafalannya terjaga, bisa mengatur waktu baik dalam mengerjakan tugas kuliah maupun menghafal Al-Qur'an, dengan demikian apabila mahasiswi taat atau disiplin terhadap waktu maka mahasiswi penghafal Al-Qur'an akan mendapatkan pencapaian target tahfizh yang maksimal. Jadi pencapaian target tahfizh secara tidak langsung dipengaruhi oleh kedisiplinan.

¹ H. Sa'dullah, S.Q, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, ..., hal.17

Kedisiplinan mahasiswi memiliki pengaruh yang besar terhadap pencapaian target tahfiz di semester akhir karena dengan adanya disiplin waktu, mahasiswi tentu akan teratur dan tertib saat dilingkungan penghafal Qur'an. Bagi mahasiswi yang sudah menerapkan kedisiplinan waktu mereka akan selalu ingat dengan kewajibannya dan tanggung jawabnya untuk menghafal dan menjaga kalamNya. Hal ini dikarenakan mereka sudah menyadari akan pentingnya menjaga kalamullah dan karena niat mereka menghafal karena Allah dan ikhlas tanpa paksaan. Sebaliknya bagi mahasiswi yang kurang menerapkan kedisiplinan dalam kehidupannya mereka akan berleha-leha dan menunda-nunda kewajibannya sehingga pencapaian targetnya tidak maksimal. Menghafal Al-Qur'an dengan niat yang salah (bukan karena Allah) tidak akan istiqhamah jadi harus luruskan niat perbaiki lagi niatnya semua lillahi ta'ala.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan waktu sangatlah berpengaruh terhadap pencapaian target tahfiz pada setiap individu, dengan membiasakan dan menerapkan kedisiplinan waktu mahasiswi dapat mencapai hasil target yang memuaskan dan juga sebagai kunci menuju kesuksesan.

Berdasarkan hasil hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kedisiplinan waktu terhadap pencapaian target tahfiz di semester akhir, yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa kedisiplinan waktu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pencapaian target tahfiz di semester akhir. Hal ini dapat dilihat dari t hitung $> t$ tabel yaitu ($5.538 > 1,988$), sehingga diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan waktu terhadap pencapaian target tahfiz.

Berdasarkan perhitungan yang sudah diolah menggunakan SPSS 22 di dapatkan hasil uji analisis regresi linear sederhana $Y = 17.468 + 0,522X$ yang berarti pengaruh kedisiplinan waktu dalam pencapaian target tahfiz adalah positif dimana nilai variabel Y (Pencapaian Target Tahfiz) sebesar 17.468. adapun koefisien regresi variabel X (Kedisiplinan Waktu) sebesar 0,522 artinya jika kedisiplinan waktumengalami peningkatan 1% maka Pencapaian target Tahfiz peningkatan besar 0,522%. Sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel X (Kedisiplinan Waktu) terhadap variabel Y (Pencapaian Target Tahfiz) adalah positif.

Berdasarkan perhitungan uji korelasi disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara variabel X (Kedisiplinan Waktu) terhadap variabel Y (Pencapaian Target Tahfiz) yang artinya bahwa antara kedisiplinan waktu dengan pencapaian target tahfiz memiliki hubungan yang erat.

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 49,9% sedangkan sisanya 50,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini menjadi tantangan untuk mahasiswi IIQ bahwa penerapan Kedisiplinan Waktu perlu dioptimalkan lagi guna menciptakan pencapaian target tahfiz yang maksimal.

Penelitian ini sejalan dengan teori Adithiya Firdaus (2018: 56) menyatakan bahwa kedisiplinan waktu ialah kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan dan ketepatan waktu yang telah ditentukan atau kemampuan untuk tidak menunda-nunda pekerjaan/kegiatan yang seharusnya menjadi tanggung jawab seseorang. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian ini bahwasanya terdapat pengaruh antara kedisiplinan waktu terhadap pencapaian target tahfizh, yang artinya semakin baik mahasiswi menerapkan kedisiplinan waktu maka akan berhasil pencapaian target tahfizhnya. Dengan kata lain untuk dapat mencapai target tahfizh yang maksimal, mahasiswi harus mampu menerapkan kedisiplinan waktu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Humaidah (2019). Dengan judul skripsi “Pengaruh Program Ekstrakurikuler Tahfidz terhadap Kedisiplinan siswa kelas VII di SMPN 8 Yogyakarta Tahun ajaran 2018/2019”. Dengan hasil penelitiannya menunjukkan program ekstrakurikuler tahfizh terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kedisiplinan siswa kelas VII di SMPN 8 Yogyakarta Tahun ajaran 2018/2019. Hipotesis pada penelitian Humaidah menunjukkan bahwa Program Extrakurikuler Tahfizh memberikan pengaruh terhadap Kedisiplinan Siswa kelas VII di SMPN 8 Yogyakarta Tahun ajaran 2018/2019.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Risnawati Pasaribu (2019). Dengan judul skripsi “Pengaruh Hafalan Al-Qur’an terhadap Kedisiplinan Belajar Pada Siswa SD Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta”. Dengan hasil penelitiannya menunjukkan Hafalan Al-Qur’an terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kedisiplinan belajar pada siswa SD Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta. Hipotesis pada penelitian Risnawati Pasaribu menunjukkan bahwa hafalan Al-Qur’an memberikan pengaruh terhadap Kedisiplinan belajar Siswa SD Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut ini:

Hasil analisis faktor menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan waktu Mahasiswi IIQ Jakarta Fakultas Tarbiyah Prodi PAI angkatan 2017. Adapun faktornya; dari faktor intern yaitu dari mahasiswi itu sendiri maupun dari faktor ekstern yaitu berasal dari luar. Beberapa faktor yang mempengaruhi disiplin waktu sebagai berikut:

1. Adanya kesadaran diri.
2. Adanya kemauan diri untuk menghargai waktu
3. Lingkungan yang kondusif.

4. Faktor lingkungan
5. Faktor social.

Kedisiplinan Waktu Mahasiswi IIQ Fakultas Tarbiyah Prodi PAI Angkatan 2017 memperoleh rata-rata sebesar 53,33

Pencapaian Target Tahfiz Mahasiswi IIQ Fakultas Tarbiyah Prodi PAI Angkatan 2017 memperoleh rata-rata sebesar 45,29

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t Pengaruh Kedisiplinan Waktu Terhadap Pencapaian Target Tahfiz nilai Sig sebesar $0.00 < 0.05$ /Thitung sebesar $5.538 > T_{tabel}$ 1,988. Hal ini terbukti bahwa thitung > ttabel taraf signifikansi 5% dengan db yaitu sebesar 1,988. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak.

Hasil perhitungan R^2 yaitu pengaruh Variabel Kedisiplinan Waktu (X) terhadap Variabel Pencapaian Target Tahfiz (Y) sebesar 49,9% dan selebihnya yang berjumlah sebesar 50,1% adalah dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Dengan demikian dapat penulis simpulkan bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kedisiplinan Waktu terhadap Pencapaian Target Tahfiz pada Mahasiswi IIQ Jakarta Fakultas Tarbiyah Prodi PAI Angkatan 2017”.

Daftar Pustaka

1. Abqary, Ridwan. *101 Info tentang Al-Qur'an*. Bandung: PT. Mizan Pustaka. 2010
2. Aditya, Wisnu Kurniawan. *Budaya Tertib Siswa Di Sekolah*. Sukabumi: CV Jejak. 2018.
3. Ali, M. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sikar Baru Algensindo. 2010
4. Alimaun, Imam. *Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Daerah Binaan R.A. Kartin. Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang. 2015.
5. Amaliah, Rizki. *Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V A MI Ma'rif Bego Depok Sleman*. Skripsi: UIN Sunan Kalijaga. 2016.
6. Amiruddin. *Pengaruh Etos Kerja, Disiplin dan Motivasi terhadap Kinerja Pegawai*. Jawa Timur: Qiara Media. 2016.
7. Anshori, Muslich. Iswati. Sri. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: UNAIR (Airlangga Universitas Pess. 2009.
8. Aristanto, Eka. Hidayatullah Syarif dan Kusdyah Ike. Rahmawati. *TAUD Tabungan Akhirat perspektif Kuttub Rumah Al-Qur'an*. Jawa Timur: Uwais Insprasi Indonesia. 2019.
9. Az-za'balawi. M. Sayyid Muhammad. *Pendidikan Remaja antara Islam dan Ilmu Jiwa*. Jakarta:Gema Insani Press. 2007.
10. Burha. M Bungin. *Metodologi Penelitian Kuntitatif*. Jakarta: Kencana. 2017.
11. Dimiyati, Johni. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya*. Jakarta: kencana. 2017.
12. Duli, Nikolus. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish Publisher CV Budi Utama. 2019.
13. Firdaus, Aditya. Fauzian, Rinda. *Pendidikan Akhlak Karimah*. Bandung: Alfabeta CV. 2018.
14. Firma, David Setiawan. *Prosedur Evaluasi dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish. 2018.
15. Garmo, John. *Pengembangan Karakter untuk Anak: Panduan Pendidik*. Jakarta: Kesaint Blanc. 2013.
16. Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: UnDip. 2013.
17. Hendrayadi, Suryani. *Metode Riset Kuantitatif*. Jakarta; Kencana. 2015.

18. Humaidah. *Pengaruh Program Ekstrakurikuler Tahfidz terhadap Kedisiplinan siswa kelas VII di SMPN 8 Yogyakarta Tahun ajaran 2018/2019*. Skripsi: Universitas Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2019.
19. Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan. 2019.
20. Htimotus, Kriss. *Pengantar Metodologi Penelitian (Pendekatan Manajemen Pengetahuan untuk Perkembangan Pengetahuan)*. Yogyakarta: ANDI. 2017.
21. Indonesia. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. UU No. 20 Tahun 2003.
22. Kandani, Haryanto. *Semua Pencapaian Sukses Anda Berawal di Sini*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2015.
23. Makmun, M. Rasyid. *Kemukjizatan Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: PT: Elex Media Komputindo. 2015.
24. Mirdanda, Arsy. *Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik*. Kalimantan Barat: Yudha English Gallery. 2018.
25. M. Abdul Ghafar, Abdullah, Abdurrahim. Al-Atsari, Abu Ihsan. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 8*. Bogor: Pustaka Imam As-Syafi'I. 2004.
26. Mukhtar, H. Yunus. *Kearifan Lokal untuk Peradaban Global*, Sulawesi Selatan: IAIN Parepare Nusantara Press. 2018.
27. Nawari. *Analisa Regresi dengan MS Excel 2007 dan SPSS*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo. 2010.
28. Pudji Daali. Muljono. *Pengukur dalam bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo. 2008.
29. Quraish, M, Shihab. *Yang Hilang Dari Kita: Akhlak*. Tangerang: PT. Lentera Hati. 2016.
30. Rasyid M. Zaiful. dan Aminol Rosid Abdullah. *Reward dan Punishment dalam pendidikan*. Malang. Literasi Nusantara. 2018.
31. Riyanto, Slamet. Andhita Aglis, Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish Publishcr. 2020.
32. Rizqi, Sri Lestari. *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam Terhadap Prilaku Beragama*. Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan. 2018..
33. Rukajat, Ajak. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Yogyakarta: Deepublish. 2018
34. Roflin, Eddy. Andriyani, Iche Libert. Pariyana. *Populasi, Sampel,*
35. *Variabel dalam Penelitian Kedokteran*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management. 2021.

36. Sapitri, Devis. *Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab melalui Program Tahfizh Al-Qur'an Juz 30 di kelas IV MI Miftakhul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang 2018/2019*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. 2019.
37. Sa'dullah, H. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Depok: Gema Insani. 2008.
38. Sholihin. *Pengaruh Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar Siswa SMAN 1 Benai Kabupaten Kuantang Singinggi (Study Kasus Kelas IX*. Skripsi: Universitas Riau. 2017.
39. Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2016.
40. Sumargo, Bagus. *Teknik Sampling*. Jakarta Timur: UNJ Press. 2020.
41. Sudjana, Nana. *Tuntutan Penyusunan Karya Ilmiah, Makalah-Skripsi-Tesis dan Disertasi Cet. VI*; Bandung: Sinar Baru Algesindo. 2001
42. Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabet. 2014 .
43. Wahab, Rohma. *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Laskbang Mediatama Yogyakarta. 2009.
44. Wagiran. *Metodologi Penelitian Pendidikan Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: Deepublish. 2013.
45. Yanggo, H. T. *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta*. Jakarta:IIQ Press. 2021.